



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FERTILITAS
DI PROVINSI SULAWESI BARAT
(ANALISIS DATA SURVEY DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA
(SDKI) 2012)
Oleh**

Saripah Nurfilah
12/338826/PMU/07393

INTISARI

Fertilitas atau kelahiran merupakan salah satu faktor penambah jumlah penduduk disamping migrasi masuk. Hasil SDKI 2007 menunjukkan bahwa Total Fertility Rate (TFR) di Provinsi Sulawesi Barat sebesar 3,5; ini berarti bahwa seorang wanita di Sulawesi Barat secara rata-rata mempunyai anak 3,5 orang. Pada level ini TFR Sulawesi Barat lebih tinggi dari TFR Nasional 2,6. Sementara itu, data SDKI 2012 menunjukkan bahwa TFR Sulawesi barat meningkat 3,6. Namun persentase penggunaan kontrasepsi (CPR) meningkat dan unmet need menurun. Meskipun pencapaian CPR dan unmet need membaik, namun masih belum memperlihatkan keberhasilan dalam membatasi kelahiran.

Penelitian ini ingin mencermati faktor-faktor yang memengaruhi fertilitas di Provinsi Sulawesi Barat. Terdapat 690 Pasangan Usia Subur (PUS) yang pernah menikah dan melahirkan di Provinsi Sulawesi Barat sebagai responden penelitian. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dan multivariate.

Karakteristik Pasangan Usia Subur (PUS) di Provinsi Sulawesi Barat sebagian besar istri dari Pasangan Usia Subur (PUS) berada dalam kelompok umur 30-34 tahun (21,3 persen), tinggal di daerah pedesaan (66,1 persen), tingkat pendidikan SD (45,7 persen), berada dalam kuintil kekayaan terendah (58,8 persen), berstatus bekerja (60,6 persen), suami berpendidikan SD (47,4 persen), suami berstatus bekerja (98,2 persen) dan jumlah anak yang pernah dilahirkan lebih dari 2 (>2) (55,4 persen). Berdasarkan statistik regresi logistik, dari lima variabel pengaruh yang diperkirakan dapat memengaruhi fertilitas pada Pasangan Usia Subur (PUS) ditemukan lima variabel, yaitu tingkat pendidikan istri, status bekerja istri, tingkat pendidikan suami, status bekerja suami dan kuintil kekayaan, secara tidak signifikan ($P_Value > 0,005$) dalam memengaruhi fertilitas pada Pasangan Usia Subur (PUS). Hanya ditemukan satu variabel yang secara signifikan memengaruhi fertilitas pada Pasangan Usia Subur (PUS) yaitu umur kawin pertama ($P_Value < 0,005$). Penyebaran komunikasi, informasi dan edukatif tentang penjarangan dan pembatasan kelahiran hendaknya juga menjadi perhatian bagi segmentasi sasaran Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.

Kata Kunci : Fertilitas, Pasangan Usia Subur, Jumlah Anak yang Pernah Dilahirkan

**FACTORS AFFECTING FERTILITY
IN PROVINCE OF WEST SULAWESI
(ANALISYS DATA INDONESIA DEMOGRAPHIC AND HEALTH SURVEY
(IDHS) 2012)**

By

Saripah Nurfilah
12/338826/PMU/07393

ABSTRACT

Fertility or birth is one of the increasing factor of population besides incoming migration. The result of SDKI 2007 showed Total Fertility Rate (TFR) in province of West Sulawesi amounted to 3,5; this means that a woman in West Sulawesi on average has a child of 3,5 people. At this level, the West Sulawesi TFR is higher than the national TFR 2,6. In the meantime, SDKI data of 2012 indicates that West Sulawesi TFR increased 3,6. But the Percentage of Contraceptive Use (CPR) increases unmet need decreases. Although the achievement of CPR and unmet need improves but still has not shown success in limiting births.

The research would like to observe factors affecting fertility in province of West Sulawesi. There are 690 couples of Couple of Childbearing Age who had been married and gave birth in West Sulawesi as a research respondent. Data analysys was done in univariate, bivariate and multivariate.

The characteristics of Couple of Childbearing Age in West Sulawesi are mostly wives of Couple of Childbearing Age in the 30-34 year age group (21,3 percent), living in rural areas (66,1 percent), primary education level (45,7 percent), are in the lowest wealth quintile (58,8 percent), work status (60,6 percent), husband with elementary education (47,4 percent), husband work status (98,2 percent) and number of children had been born more than 2 (>2) (55,4 percent). Based on logistic regression statistic, from five variables, namely wife education level, wife work status, husband education level, husband work status and wealth quintile, not significant ($p_value > 0,005$) in affecting fertility in Couple of Childbearing Age. Only one variable was found to significantly affect fertility in Couple of Childbearing Age, is first married age ($p_value < 0,005$). The dissemination of communication, information and education on thinning and birth restriction should also be of concern to the segmentation of population, family planning and family development programs.

Keywords : Fertility, Couple of Childbearing Age, number of children ever born